

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif menghasilkan penelitian yang dalam penyajiannya berbentuk deskripsi serta memakai angka statistik dan dalam pelaksanaannya, meliputi pemikiran sebab-akibat, reduksi kepada variabel, hipotesis dan spesifik, menggunakan pengukuran dan observasi, serta pengujian teori. Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kausalitas yakni penelitian yang mencari hubungan sebab akibat.<sup>25</sup>

#### **B. Definisi Operasional**

Adapun variabel yang diuji dalam penelitian ini ada 2 variabel. Sesuai dengan paradigma yang ada terdapat satu variabel independen/bebas dan satu variabel dependen/terikat.

##### **1. Variabel Bebas X (Independent Variable)**

Variabel bebas sering disebut sebagai variabel stimulus, presiktor, antecedent. Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah faktor persepsi.

---

<sup>25</sup>Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 37

**Tabel 3.1**  
**Indikator variabel X**

<b>Variabel</b>	<b>Variabel indikator</b>	<b>Deskripsi indikator</b>
<b>Persepsi konsumen (x)</b>	Kinerja	Fungsi operasional utama produk sebagai kenyamanan bagi konsumen
	Pelayanan	Kemampuan dan keramahan yang diberikan karyawan terhadap keluhan konsumen
	Ketahanan	Konsistensi kinerja produk dari ukuran dari daya tahan produk
	Kehandalan	Kepercayaan konsumen terhadap produk dari waktu ke waktu
	Karakteristik produk	Kelebihan yang berbeda dari produk dengan produk pesaing
	Kesesuaian dengan spesifikasi	Kesesuaian produk dengan persyaratan yang ada
	Hasil	Hasil akhir dari produk yang menunjukkan reputasi atau image perusahaan

Sumber: Skripsi Arina Wahyuni yang berjudul “Pengaruh Persepsi Dan Sikap Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Produk Rabbani Di Re- Share Rabbni Blitar, STAIN Kediri, 2017. 15-17 (dikutip dari teori Assael).

## 2. Variabel Terikat Y (Dependent Variable)

Variabel terikat disebut dengan variabel output, kriteria, konskuen, merupakan variabel yang dipengaruhi oleh adanya variabel bebas atau variabel hasil.<sup>26</sup> Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah keputusan pembelian.

**Tabel 3.2**  
**Indikator variabel Y**

<b>Variabel</b>	<b>Variabel indikator</b>	<b>Deskripsi indikator</b>
<b>Keputusan pembelian (Y)</b>	Pengenalan kebutuhan	Kesadaran kebutuhan akan produk
	Pencarian informasi	Pencarian informasi produk dari orang lain
	Evaluasi alternative	Membandingkan produk dengan produk competitor
	Keputusan pembelian	Melakukan pembelian terhadap produk
	Pelaku konsumen pasca beli	Perilaku kepuasan atau ketidakpuasan konsumen terhadap produk

Sumber: Skripsi Arina Wahyuni yang berjudul “Pengaruh Persepsi Dan Sikap Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Produk Rabbani Di Re- Share Rabbni Blitar, STAIN Kediri, 2017, 28-29( dikutip dari teori Philip Kotler dan Keller).

<sup>26</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 39.

### C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yaitu di Belikopi, jalan Hayam Wuruk nomor 80, kecamatan Kota, Kediri, Jawa Timur.

### D. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Menurut Sugiono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek/objek yang mempunyai kualitas serta karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari karakteristik tertentu yang kemudian ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari serta ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini populasinya adalah 1201 sampel.

#### 2. Sampel .

Untuk menentukan jumlah sampel yang yang dipakai pada penelitian ini menggunakan rumus Slovin, dengan rumus:<sup>27</sup>

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = jumlah kesalahan

---

<sup>27</sup>Juiansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Prenada Media Group, 2012), 158.

$$N = 1208$$

$$n = \frac{1208}{1 + 1208 (0,05)^2}$$

$$n = 300$$

Dari hasil perhitungan teknik Slovin ini sampel yang dibutuhkan yakni 300 responden. Tapi karena jumlah kunjungan setiap bulan berubah-ubah maka populasi tidak terhingga dan sampel 349. Sedangkan uji coba pertama yang peneliti lakukan adalah melakukan penyebaran kuesioner kepada 30 responden.

#### **E. Sumber Data Penelitian**

Sumber data bisa dibagi menjadi 2 yaitu sumber data sekunder dan sumber data primer. Data primer yakni data yang diperoleh dari subjek penelitian secara langsung dan akan dikumpulkan serta diolah sendiri oleh peneliti. Sedangkan data sekunder, yakni data yang diperoleh sudah dalam keadaan siap pakai atau sudah diolah oleh orang lain dan siap untuk dipublikasikan.<sup>28</sup>Peneliti menggunakan data primer, yakni data yang di dapat dari penyebaran kuesioner maupun angket dari peneliti yang akan diisi oleh para responden. Sumber data diperoleh dari konsumen belikopi.

#### **F. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data merupakan cara yang dipakai dalam pengumpulan data yang diperlukan pada penelitian. Dalam penelitian kali ini peneliti menggunakan metode Penyebaran Kuesioner. Kuesioner ialah

---

<sup>28</sup>Ridwan, *DASAR-DASAR STATISTIK*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 51

daftar pertanyaan yang diberikan peneliti kepada responden dengan memakai variabel yang akan diukur.<sup>29</sup>

### **G. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian memudahkan peneliti untuk mendapatkan atau mengumpulkan data-data yang diperlukan secara sistematis. Instrumen pada penelitian ini adalah angket.

1. Beberapa pernyataan tentang variabel (X) faktor persepsi.
2. Beberapa pernyataan tentang variabel (Y) keputusan pembelian.<sup>30</sup>

### **H. Analisis Data**

Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah semua data yang diperoleh dari responden atau data pendukung yang lain terkumpul. Metode ini bertujuan untuk memudahkan pemahaman penelitian sehingga dapat di uji dengan cara mengerucutkannya menjadi lebih sederhana.<sup>31</sup> Teknik analisis data berupa angka menggunakan bantuan dari program SPSS 21.0. dengan cara-cara sebagai berikut:

1. *Editing* data merupakan pemerikansaan ulang data-data yang sudah terkumpul saat dilakukannya pengisian.

---

<sup>29</sup>Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: UPFE UMY, 2003), 142.

<sup>30</sup>Ridwan, *Dasar-Dasar Statistik*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 51

<sup>31</sup>M. Katsiran, *Metodologi Penelitian*, (Malang: UIN-Malang Press, 2008), 128.

2. *Coding dan categorizing* dalam hal ini pemberian kode dan kategori untuk memudahkan dalam penganalisaan lebih lanjut. Pada penelitian ini kode dan kategori yang dimaksud adalah:
  - a. Variabel bebas (X) yakni faktor harga
  - b. Variabel terikat (Y) yakni keputusan pembelian
3. *Scoring* disini merupakan pemeberian skor atau nilai pada setiap topik pertanyaan pada kuesioner sesuai dengan tingkatannya. Pemberian skor pada setiap pernyataan ini akan mempermudah peneliti dalam mengolah data dan mempermudah untuk mengetahui peringkat pada setiap pilihan jawaban, yakni sebagai berikut:<sup>32</sup>
  - a. Sangat Setuju (SS) skor 5
  - b. Setuju (S) skor 4
  - c. Normal (N) skor 3
  - d. Tidak Setuju (TS) skor 2
  - e. Sangat Tidak Setuju (STS) skor 1
4. *Tabulating* data yang dimaksud adalah pencatatan data yang diperoleh secara sistematis sehingga memudahkan untuk pengolahan data selanjutnya dengan cara menampilkan dalam bentuk tabel.

---

<sup>32</sup>Suharsimi Arukunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998, 206).

5. *Processing*, data yang telah diperoleh akan diolah menggunakan statistik. Dalam pengolahan data tersebut terdapat beberapa metode analisisnya, yakni:

a. Uji Instrumen

1) Uji Validitas

Validitas instrumen dikatakan valid jika instrumen tersebut menunjukkan kesahihan. Alat ukur yang digunakan disini lebih ditekankan untuk menghasilkan data yang valid, sehingga instrumen yang dipakai harus dapat digunakan mengukur apa yang semestinya diukur. Pengujian kevalidan data menggunakan aplikasi spss yakni dengan melakukan perbandingan  $r$  tabel dengan  $r$  hitung. Adapun kriterianya sebagai berikut:

- a) Jika nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka pernyataan tersebut termasuk ke dalam data valid.
- b) Jika nilai  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.<sup>33</sup>

---

<sup>33</sup>Husein Umar, *Metode untuk Penelitian Skripsi dan Tesis*, (Jakarta: Raja Grafindo, 1999), 136.



## 2) Uji Realibilitas

Digunakan untuk mengetahui apakah alat ukur yang digunakan menghasilkan pengukuran yang reliabel, dikatakan reliabel jika alat ukur tersebut digunakan pada gejala yang sama dan menghasilkan pengukuran yang relatif konsisten. Koefisien croanbach alpha digunakan untuk membantu pengujian realibilitas. Penghitungan realibilitas menggunakan bantuan aplikasi SPSS for windows 23. Keiteria yang digunakan untuk menafsirkan hasil dari uji reliabilitas, adalah: <sup>34</sup>

- a) Jika nilai  $\alpha > 0,90$  maka reliabilitas sempurna.
- b) Jika nilai  $\alpha$  antara  $0,70 - 0,90$  maka reliabilitas tinggi.
- c) Jika  $\alpha$   $0,50 - 0,70$  maka reliabilitas moderat.
- d) Jika  $\alpha < 0,50$  reliabilitasnya rendah, jika reliabilitas rendah maka kemungkinan terdapat salah satu atau beberapa item tidak reliabel.

---

<sup>34</sup>Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Karya, 2009), 97

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas Data

Pengujian yang ditujukan untuk mengetahui kenormalan data antara regresi variabel X dan variabel Y. Pengujiannya menggunakan uji Kolmogorof Smirnov yang mana probabilitas  $\geq 0,05$  termasuk dalam kategori distribusi normal. Dasar pengambilan keputusan untuk mendekati kenormalan adalah jika nilai dan median sama maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

2) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas digunakan untuk menentukan apakah akan menyimpang dari asumsi heteroskedastisitas klasik, yaitu ketidaksamaan varian sisa antara satu pengamatan ke pengamatan lainnya.

c. Analisis Korelasi *Bivariate* (Korelasi Sederhana)

Korelasi sederhana merupakan bagian dari metode statistika yang memiliki fungsi untuk mengetahui derajat keeratan atau tingkat kekuatan hubungan linear antara 2 variabel yang

terdiri dari 1 variabel independen (X) dan 1 variabel dependen (Y).<sup>35</sup>

**Tabel 3.3**

**Kriteria Koefisien Korelasi**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00 – 0,19	Sangat rendah
0,20 – 0,39	Rendah
0,40 – 0,59	Sedang
0,60 – 0,79	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat kuat

Sumber : Hasil observasi (Imam Machali)

d. Analisis Regresi Linier Sederhana<sup>36</sup>

Analisis regresi linear sederhana memiliki tujuan untuk mempelajari hubungan antara variabel X dan variabel Y. Rumus ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh faktor harga terhadap kepuasan pelanggan. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

<sup>35</sup>Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: PPMPI, 2016), 133.

<sup>36</sup>Soegyarto Mangkuatmodjo, *Statistik Lanjutan*, (Jakarta: Asdi Maha Satya, 2004), 189-190

Keterangan:

Y = Variabel terikat (keputusan pembelian)

X = Variabel bebas (faktor persepsi )

a dan b = (konstanta)

e. Uji Signifikansi (Uji-t)

Uji-t merupakan pengujian untuk mengetahui apakah variabel dependent dipengaruhi secara signifikan oleh variabel independt. Pengujian yang digunakan yakni dengan melakukan perbandingan antara thitung dengan r tabel.<sup>37</sup> selain itu, dapat pula diuji dengan menggunakan nilai signifikasi.

1) Jika  $T_{hitung} < T_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan nilai variabel dependen.

2) Jika  $T_{hitung} > T_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

f. Uji Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi digunakan untuk menunjukkan seberapa besar sumbangan model penelitian untuk menjelaskan variabel terikat. Analisis untuk

---

<sup>37</sup>Singgih Santoso, *Total Quality Management (TQM) dan Six Sigma*, (Jakarta : PT Elex Media Komputindo, 2007), 168.

mengetahui seberapa besar sumbangan atau kontribusi variabel independent (faktor persepsi) terhadap variabel dependent (keputusan pembelian). Nilai R<sup>2</sup> antara 0 – 1, jika nilai determinan mendekati angka 1 maka penelitian tersebut dikatakan berhasil. Jika nilai determinan mendekati angka 1 maka variabel bebas sangat berpengaruh terhadap variabel terikat. Pada penelitian ini uji determinan digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel bebas yakni faktor persepsi memberikan pengaruh pada variabel terikat atau keputusan pembelian. Perhitungan koefisien determinasi dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

R<sup>2</sup> = koefisien determinasi

r = koefisien korelasi